

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah administrasi Kecamatan Cigudeg. Kecamatan Cigudeg merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bogor. Batas wilayah Kecamatan Cigudeg yaitu sebelah Utara Kecamatan Tenjodan Kecamatan Parung Panjang, sebelah Selatan yaitu Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Nanggung, sebelah Barat yaitu Kecamatan Jasinga, dan sebelah Timur yaitu Kecamatan Rumpin dan Kecamatan Leuwisadeng.

Kecamatan Cigudeg merupakan lokasi penelitian dengan salah satu kecamatan dari 40 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bogor yang terbagi dalam 15 desa.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif *ex post facto* yang merupakan metode untuk meneliti hubungan sebab akibat dan juga menguji hipotesis untuk menelusuri faktor penyebab atau hal yang mempengaruhinya. Selain itu untuk mengetahui penyebab terhadap adanya perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan karena peristiwa, perilaku atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat dengan didasarkan kajian teoritis, bahwasannya variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu. Penelitian *ex post facto* menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini, karena dapat memecahkan masalah dengan menguji hipotesis dan berkaitan dengan hubungan antara variabel penelitian

### 3.3 Pendekatan Geografi

Hasil dari suatu penemuan peneliti menggunakan pendekatan ekologi (kelingkungan). Pendekatan kelingkungan menekankan hubungan antarmakhluk hidup dan komponen lingkungan hidup lainnya. Dalam hal ini maksudnya adanya hubungan antara manusia dan lingkungannya. Dari adanya interaksi antara manusia dan lingkungan yang bersifat sebab akibat. Sebagaimana dalam penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap bencana longsor lahan terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah pada penelitian ini adalah seluruh wilayah Kecamatan Cigudeg yang terdiri dari 15 desa diantaranya adalah Desa Sukaraksa, Desa Sukamaju, Desa Cigudeg, Desa Banyuresmi, Desa Wargajaya, Desa Bunar, Desa Mekarjaya, Desa Cintamanik, Desa Banyuwangi, Desa Banyuasih, Desa Tegallega, Desa Batujajar, Desa Rengasjajar, Desa Bangunjaya, dan Desa Argapura. Sedangkan untuk populasi manusia yaitu adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Cigudeg. Berikut data yang diperoleh dari BPS (2019), populasi dan jumlah penduduk di Kecamatan Cigudeg:

**Tabel 3. 1** Populasi Penelitian Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Cigudeg

No	Desa/Kelurahan	Jumlah KK	Persentase (%)
1	Sukaraksa	4.135	6.8
2	Sukamaju	4.287	7.2
3	Cigudeg	7.038	11.6
4	Banyuresmi	3.149	5.3
5	Wargajaya	3.186	5.2
6	Bunar	4.167	6.8
7	Mekarjaya	3.506	5.8
8	Cintamanik	4.792	7.8

9	Banyuwangi	2.770	4.5
10	Banyuasih	2.185	3.6
11	Tegallega	3.500	5.7
12	Batujajar	3.088	5.1
13	Rengasjajar	5.185	8.5
14	Bangunjaya	4.720	7.8
15	Argapura	5.001	8.3
<b>Jumlah</b>		<b>60.709</b>	<b>100</b>

(Sumber: Kantor Kecamatan Cigudeg, 2020)

## 2. Sampel

Dalam pengambilan sampel di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase toleransi kesalahan (%)

Berdasarkan data yang dikutip dari BPS (2019), Kecamatan Cigudeg secara keseluruhan memiliki jumlah KK sebanyak 60.709 dan persentase tingkat ketelitian sebesar 0,1 (10%). Perhitungan banyaknya sampel penelitian di Kecamatan Cigudeg adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{60.709}{1+60.709 (10\%)^2} = \frac{60.709}{1+60.709 \times 0.01} = \frac{60.709}{608.09} = 99,83$$

Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa banyaknya sampel adalah 99,83 atau dibulatkan menjadi 100 responden. Untuk mendapatkan sampel yang proporsional sesuai wilayah desa, maka digunakan rumus formula dari Soepomo adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{P' \times n}{P}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

n = Jumlah seluruh sampel

P' = Jumlah penduduk tiap wilayah pengembangan

P = Jumlah total penduduk satu kecamatan

Dengan menggunakan rumus tersebut, dapat diperoleh hasil sebaran responden yang lebih jelas sesuai populasi desa sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Persebaran Sampel Penelitian

No	Desa/Kelurahan	Jumlah KK	Sampel KK	
1	Sukaraksa	4.135	6.8	7
2	Sukamaju	4.287	7.2	7
3	Cigudeg	7.038	11.6	12
4	Banyuresmi	3.149	5.3	5
5	Wargajaya	3.186	5.2	5
6	Bunar	4.167	6.8	7
7	Mekarjaya	3.506	5.8	6
8	Cintamanik	4.792	7.8	8
9	Banyuwangi	2.770	4.5	4
10	Banyuasih	2.185	3.6	4
11	Tegallega	3.500	5.7	6
12	Batujajar	3.088	5.1	5
13	Rengasjajar	5.185	8.5	8
14	Bangunjaya	4.720	7.8	8
15	Argapura	5.001	8.3	8
<b>Jumlah</b>		<b>60.709</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada pengambilan sampel di tiap desa Kecamatan Cigudeg menggunakan *simple random sampling* (acak sederhana), dimana daftar nama calon responden

dilakukan acak untuk terpilih. Pengambilan sampel ini memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel untuk dipilih dari populasi.

### **3.5 Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang menunjang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil dari observasi dan wawancara.
2. Kuisisioner penelitian, digunakan untuk mengumpulkan data yang sangat fleksibel mengenai upaya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg.
3. Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan selama di lapangan.
4. Software ArcGis, aplikasi untuk pembuatan peta

Adapun bahan untuk penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data peta yang diperoleh dari Badan Informasi Geospasial (BIG)
2. Peta Rawan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat oleh Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Badan Geologi (ESDM)
3. Data Digital Elevation Model (DEM) dari United States Geological Survey (USGS)
4. Data Jenis Tanah BAPPEDA Kabupaten Bogor
5. Data Statistik dari Kecamatan Cigudeg dalam Angka Tahun 2019 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor
6. Data curah hujan BMKG dan BAPPEDA Kabupaten Bogor
7. Peta Geologi BAPPEDA Kabupaten Bogor
8. Kutipan buku, jurnal, skripsi, dan karya tulis lainnya yang mendukung penelitian

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas/X

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

X1= Pengetahuan mengenai bencana longsor lahan dalam kognitif dengan meliputi Tahu, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi.

X2= Sikap masyarakat dalam menghadapi bencana longsor lahan dengan meliputi aspek Menerima, Merespon, Menghargai, dan Bertanggungjawab.

## 2. Variabel terikat/Y

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana longsor lahan, dengan indikator kesiapsiagaan yaitu sistem peringatan dini, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumberdaya.

**Tabel 3. 3** Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Pengetahuan kebencanaan longsor	Tahu (C1)	1. Pengetahuan mengenai arti bencana longsor
		Pemahaman (C2)	2. Pengetahuan mengenai tanda-tanda gerakan tanah (longsoran)
		Aplikasi (C3)	3. Pengetahuan mengenai pemicu/sebab longsoran
		Analisis (C4)	4. Pengetahuan mengenai cara pencegahan longsor
		Sintesis (C5)	5. Pengetahuan mengenai hal yang dilakukan sebelum, saat dan sesudah bencana longsor
		Evaluasi (C6)	6. Pengetahuan mengenai tempat evakuasi
2	Sikap kesiapsiagaan masyarakat	Menerima	1. Ketersediaan untuk mempelajari resiko bencana longsor lahan
		Merespon	2. Merespon terhadap berita bencana longsor lahan yang akan terjadi
		Menghargai	3. Ikut serta pada kegiatan penyuluhan mengenai penanggulangan bencana longsor lahan
		Bertanggungjawab	4. Memiliki tanggung jawab atas keselamatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat
3	Kesiapsiagaan	Rencana tanggap darurat	1. Rencana keluarga untuk merespon keadaan darurat
			2. Rencana evakuasi
			3. Pertolongan pertama, penyelamatan, keselamatan dan keamanan
			4. Pemenuhan kebutuhan dasar
			5. Peralatan dan perlengkapan

			6. Fasilitas penting (rumah sakit, pemadam, kebakaran, polisi, PAM, PLN, Telkom)
			7. Latihan dan simulasi/gladi
		Sistem peringatan dini	1. Tradisional yang berlaku turun temurun
			2. Sistem peringatan bencana
			3. Diseminasi peringatan dan mekanisme
		Mobilisasi sumber daya	1. Sumber daya manusia
			2. Bimbingan teknis serta penyediaan materi
			3. Pendanaan beserta logistic
			4. Jaringan sosial
			5. Pemantauan dan evaluasi

Sumber: Purwoko (2015) dan LIPI UNESCO/ISDR (2006)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Data yang diperlukan dapat berupa buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, ataupun karya tulis lainnya yang bisa menjadi pedoman. Penulis memanfaatkan studi literatur untuk memperoleh data yang relevan dengan kajian penelitian dari berbagai sumber. Dalam hal ini studi literatur lebih memfokuskan bagaimana respon masyarakat dalam penanggulangan bencana longsor lahan, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk langkah-langkah yang pasti.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan mobilitas dengan mendatangi kantor desa setempat dan pemukiman yang terdapat di Kecamatan Cigudeg. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai keadaan di lapangan dengan melalui pengamatan dan penyesuaian antara data sekunder dan data primer. Data yang diperlukan berupa data fisik maupun sosial yang terdapat di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

#### 3. Angket/Kuisiner

Kuisiner dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana longor lahan di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

#### 4. Tes

Metode tes digunakan sebagai alat ukur pengetahuan kebencanaan masyarakat di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

#### 5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto lapangan dan sebagainya. Studi dokumentasi juga dapat mendukung dan memperkuat fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

### 3.8 Uji Persyaratan Instrumen

#### 1. Validitas

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Selain itu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan dapat mengungkapkan secara tepat yang akan diukur pada instrumen.

Uji validitas pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dikatakan valid jika nilai Pearson Correlation > r tabel yaitu 5 % dengan jumlah responden 20 Orang sehingga menggunakan r tabel 0,444. Dari masing-masing skor butir soal pertanyaan <0,05 (5%) dikatakan valid, dan < 0,05 dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas tes pengetahuan, angket sikap dan kesiapsiagaan.

**Tabel 3. 4** Hasil Uji Validitas Pengetahuan, Sikap, dan Kesiapsiagaan

Variabel	r Hitung	r Tabel 5% (n=20)	Keterangan
Pengetahuan	0,465-0,722	0,444	Valid
Sikap	0,448-0,688	0,444	Valid
Kesiapsiagaan	0,464-0,792	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada tes pengetahuan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dengan Cronbach Alpha. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka dikatakan reliable, yang artinya memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan tes tersebut secara berulang. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap



dan kesiapsiagaan bencana longsor lahan yang digunakan pada penelitian ini. Berikut hasil uji reliabilitas tes pengetahuan, angket sikap, dan kesiapsiagaan.

**Tabel 3. 5** Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan, Sikap, dan Kesiapsiagaan

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Pengetahuan	0,846	0,6	Reliabel
Sikap	0,752	0,6	Reliabel
Kesiapsiagaan	0,927	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang menjadi informasi sehingga dapat mudah dipahami, teknik analisis disini mengenai kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. analisis merupakan suatu metode untuk memproses suatu data.

#### 1. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data mengenai kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

##### a. Tabulasi Data

Proses ini merupakan suatu bentuk untuk mendeskripsikan yang sifatnya umum, sehingga dapat mempermudah proses perhitungan dan analisis data-data yang telah dihimpun.

##### b. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Instrumen penelitian yang berupa pertanyaan dengan kemungkinan frekuensi jawaban salah (0) dan benar (1) untuk variabel pengetahuan. Pada variabel sikap dengan kemungkinan frekuensi jawaban dengan pertanyaan positif Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1), untuk pertanyaan negatif Sangat Setuju (1), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju (4), dan Sangat Tidak Setuju (5). Untuk variabel kesiapsiagaan ini jawaban responden memiliki dua kategori yaitu “Ya” untuk angka nol (0) dan “Tidak” untuk angka satu (1).

##### c. *Scoring*

Pada tahap ini merupakan penentuan skor yang diambil dari hasil pengkodean dengan menjumlahkan pada masing-masing kuisioner tiap desa/kelurahan.

#### **d. Pengklasifikasian**

Tahap ini merupakan proses untuk mengklasifikasikan hasil dari tahap-tahap diatas, sehingga dapat memudahkan untuk mengkategorikan tiap variabel. Seperti kesiapsiagaan diklasifikasikan menjadi kategori belum siap, kurang siap, hampir siap, siap, dan sangat siap. Pengetahuan dikategorikan menjadi sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Serta variabel sikap dengan kategori tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

### **2. Analisis Data**

Setelah selesai dilakukan pengolahan data, langkah selanjutnya dilakukan proses analisis data adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengetahuan Kebencanaan**

Data ini dianalisis dari hasil tes yang telah diberikan pada masyarakat, sehingga dihitung frekuensi jawaban yang tepat/benar setiap responden. Setelah itu dianalisis persentase dengan mengumpulkan soal tes yang diisi responden, lalu menghitung total skor jawaban, kemudian dihitung persentase dengan menggunakan rumus (Azwar S. 2012) sebagai berikut:

Skor Maksimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean Teoritik ( $\mu$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor Maksimal + Skor Minimal)

Standar Deviasi Populasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{1}{6}$  (Skor Maksimal – Skor Minimal)

Berdasarkan perhitungan, setiap responden dgolongkan pada 5 kategori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Kriteria Keseluruhan Pengetahuan Kebencanaan**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$X < 51$	Sangat Rendah
$51 < X \leq 67$	Rendah
$67 < X \leq 83$	Sedang
$83 < X \leq 99$	Tinggi

$X > 99$	Sangat Tinggi
----------	---------------

Hasil Pengolahan Data (2021)

**Tabel 3. 7** Kriteria Perdesa Pengetahuan Kebencanaan

Interval	Kriteria
$X < 301$	Sangat Rendah
$301 < X \leq 433$	Rendah
$433 < X \leq 566$	Sedang
$566 < X \leq 698$	Tinggi
$X > 698$	Sangat Tinggi

Hasil Pengolahan Data (2021)

Keterangan:

X = Skor total setiap responden

**b. Sikap Kesiapsiagaan**

Data ini dianalisis dari kuisioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian dilakukan analisis persentasenya dengan mengumpulkan kuisioner yang telah diisi responden, lalu menghitung total skor pada jawaban responden, setelah itu menghitung persentase dengan rumus dari Syofian S (2015), sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \text{Kriteria Penilaian} \times \text{Frekuensi}$$

**Tabel 3. 8** Penilaian Sikap Kesiapsiagaan

Sikap Kesiapsiagaan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3. 9** Penilaian dan Kelas Interval

Kategori	Kelas Interval
----------	----------------

Sangat Baik	420 – 500
Baik	340 – 419
Cukup Baik	260 – 339
Kurang Baik	180 – 259
Tidak Baik	100 - 179

Sumber: Pengolahan Data (2021)

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Wilayah Data = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

Nilai Tertinggi = Total Responden x Bobot Terbesar

$$= 100 \times 5$$

$$= 500$$

Nilai Terendah = Total Responden x Bobot Terkecil

$$= 100 \times 1$$

$$= 100$$

Interval = Wilayah Data / Banyaknya Kelas

$$= (500-100) / 5$$

$$= 400 / 5$$

$$= 80$$

### c. Kesiapsiagaan

Untuk analisis data kesiapsiagaan digunakan beberapa parameter yaitu rencana tanggap darurat (RTD), sistem peringatan dini (SPD), dan mobilisasi sumberdaya (MSD).

Indikator yang digunakan untuk menilai kesiapsiagaan masyarakat kemudian dihitung persentase dengan menggunakan rumus (Azwar S. 2012) sebagai berikut:

Skor Maksimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean Teoritik ( $\mu$ ) =  $\frac{1}{2}$  (Skor Maksimal + Skor Minimal)

Standar Deviasi Populasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{1}{6}$  (Skor Maksimal – Skor Minimal)

Berdasarkan perhitungan, setiap responden dgolongkan pada 5 kategori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 10** Kriteria Keseluruhan Kesiapsiagaan

Interval	Kriteria
$X < 48$	Belum Siap
$48 < X \leq 63$	Kurang Siap
$63 < X \leq 79$	Hampir Siap
$79 < X \leq 94$	Siap
$X > 94$	Sangat Siap

Hasil Pengolahan Data (2021)

**Tabel 3. 11** Kriteria Perdesa Kesiapsiagaan

Interval	Kriteria
$X < 239$	Belum Siap
$239 < X \leq 395$	Kurang Siap
$395 < X \leq 551$	Hampir Siap
$551 < X \leq 707$	Siap
$X > 707$	Sangat Siap

Hasil Pengolahan Data (2021)

Keterangan:

X = Skor total setiap responden

**d. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan**

1. Pada pengukuran pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan digunakan analisis regresi berganda. Tujuannya untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus (Purwoko A. 2015).

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Kesiapsiagaan masyarakat

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi pengetahuan masyarakat

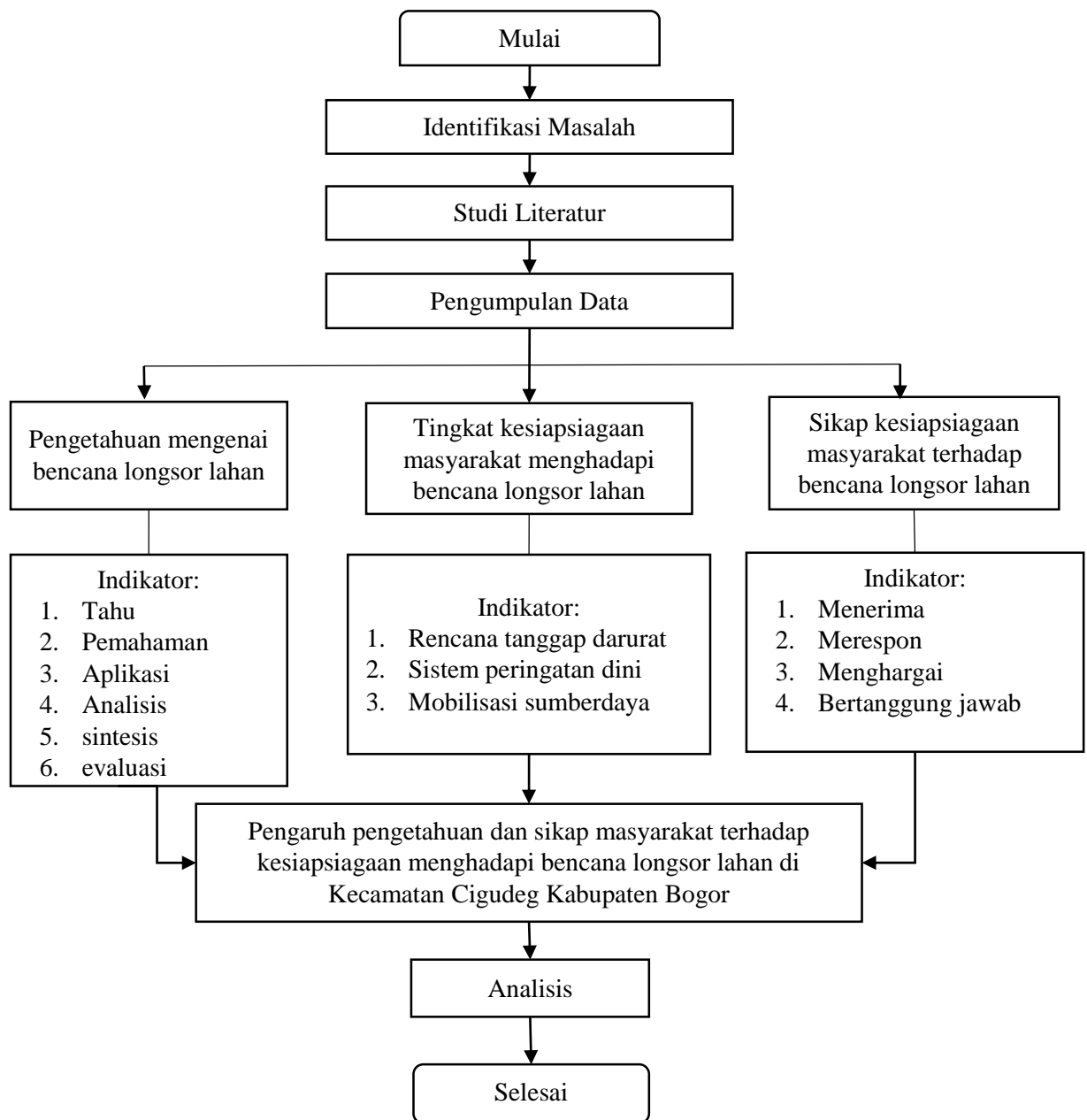
c = Koefisien regresi sikap masyarakat

Analisis regresi berganda tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Untuk dapat mengetahui adanya pengaruh variabel X dan Y, maka digunakan Uji F agar diketahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Selain itu digunakan Uji t untuk mengetahui pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Digunakan koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel x secara simultan terhadap variabel y.

## 2. Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh pengetahuan (X1) terhadap kesiapsiagaan (Y)
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Sikap (X2) terhadap Kesiapsiagaan (Y)
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh pengetahuan (X1) dan Sikap (X2) secara simultan terhadap kesiapsiagaan (Y)
- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana longsor lahan.

### 3.9 Diagram Alir Penelitian



**Gambar 3. 1** Diagram Alir Penelitian

### 3.10 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 12** Jadwal Penelitian

No	Deskripsi Pekerjaan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Revisi BAB 1																								
2	Revisi BAB 2																								
3	Revisi BAB 3																								
4	Pembuatan instrumen																								
5	Bimbingan instrumen																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
7	Penyusunan BAB IV																								
8	Revisi BAB IV																								
9	Penyusunan BAB V																								
10	Revisi BAB V																								
11	Penyusunan Skripsi																								
12	ACC Skripsi																								